

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian pada Tn. M ditemukan masalah persepsi sensori yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran didapatkan hasil pasien mengatakan tidak ada mendengar suara suara tersebut, pasien mengatakan senang melakukan kegiatan yang sudah dijadwalkan karena membuat pasien nyaman dan tidak gelisah. Pasien mengatakan melakukan aktifitas agar suara itu tidak datang, pasien tampak mampu mengontrol emosi, pasien mampu menjaga kebersihan tubuh dan lingkungannya.

2. Diagnosa keperawatan

Pada kasus Tn. M penulis menegaskan diagnosa asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang direncanakan untuk klien gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran pada Tn. M sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan halusinasi pendengaran yang terjadi pada pasien yaitu dengan pemberian penerapan strategi pelaksanaan yang dilaksanakan untuk mengurangi halusinasi yang terjadi.

4. Implementasi keperawatan

Pada Tn. M pemberian penerapan strategi pelaksanaan mulai pada tanggal 17 Januari - 6 Februari 2023 dengan menggunakan rencana yang dibuat selama 21 hari dan pemberian sampai SP 1 - 4 tersebut pasien mampu mengontrol halusinasinya secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

5. Evaluasi keperawatan

Pada Tn. M didapatkan hasil pasien mampu mengidentifikasi jenis, isi, waktu, frekuensi, situasi, respon halusinasinya, dan pasien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara teratur minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan positif dan penerapan strategi pelaksanaan. Hasil akhir didapatkan bahwa penerapan strategi pelaksanaan kepada pasien dapat mengurangi halusinasi pendengaran yang dirasakan oleh pasien.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan sumber bacaan atau referensi dalam tindakan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien gangguan persepsi : halusinasi pendengaran dengan pemberian penerapan strategi pelaksanaan sehingga mahasiswa lebih profesional dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata.

2. Bagi RSJ Prof HB Saanin Padang.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat mengurangi halusinasi pendengaran pada pasien Gangguan Persepsi Sensori dengan pemeberian penerapan strategi pelaksanaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengetahui terlebih dahulu beberapa masalah utama dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa



